

KARAKTERISTIK HABITAT BURUNG CENDERAWASIH KERAH VOGELKOP

(*Lophorina Niedda* Mayr, 1930)

di PEGUNUNGAN ARFAK, MANOKWARI, PAPUA BARAT

**Edward Glorious Excelsa Heatubun
18/429355/BI/10121**

Dosen Pembimbing: Dr.rer.nat. Andhika Puspito Nugroho, S.Si., M.Si.

INTISARI

Burung Cenderawasih Kerah Vogelkop (*Lophorina niedda* Mayr, 1930) ditemukan di hutan hujan tropis pegunungan sekitar kampung Kwaw, Pegunungan Arfak, Manokwari, Papua Barat. Spesies ini sangat penting bagi ekosistem hutan pegunungan Arfak. Penelitian mengenai spesies ini masih terbatas, sehingga informasi mengenai habitat dari spesies ini masih sangat minim. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik habitat burung *Lophorina niedda* di di Hutan Kampung Syobri dan Maibri, Pegunungan Arfak, Manokwari, Papua Barat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode plot transek 20 x 100 m, kemudian dilakukan pembuatan profil vegetasi, dan pengumpulan data sekunder melalui “*in-depth interview*”. Hutan kampung Syobri berada pada ketinggian 1.480 – 1.635 m dpl dan kampung Maibri pada 1.647 – 1785 m dpl, dengan jenis tanah inceptisol dan iklim serupa. Vegetasi di hutan kampung Syobri terdiri dari 26 jenis tumbuhan dari 15 famili, sedangkan di Maibri terdapat 39 jenis dari 20 famili. Jenis *Macaranga tessellata* mendominasi di hutan sekunder tua, *Ficus* sp.1 mendominasi di hutan sekunder muda sekitar kampung Syobri. Hutan primer kampung Maibri didominasi oleh *Lithocarpus* sp.1. Burung ini melakukan tarian prakawin di batang pohon tumbang pada kondisi cahaya 100-400 Cd, suhu 19-21°C, kelembapan 88-90%, dan kebisingan <35 dB. Persebaran dari spesies ini saat ini hanya ditemukan di hutan sekitar kedua kampung ini, dengan jenis tumbuhan penting *Lithocarpus* spp., *Macaranga* spp. sebagai pakan, dan *Cyathea* spp. untuk bersarang. Lokasi penelitian masuk ke dalam kawasan lindung yang memerlukan perencanaan kebijakan untuk mencegah kerusakan atau fragmentasi hutan yang terjadi.

Kata kunci: Karakteristik Habitat, *Lophorina niedda*, Paradiseae, Pegunungan Arfak

HABITAT CHARACTERISTIC OF VOGELKOP CENDERAWASIH BIRD (*Lophorina Niedda* Mayr, 1930) IN THE ARFAK MOUNTAIN, MANOKWARI, WEST PAPUA

Edward Glorious Excelsa Heatubun
18/429355/BI/10121

Dosen Pembimbing : Dr.rer.nat. Andhika Puspito Nugroho, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

*The Vogelkop Superb Bird-of-Paradise (*Lophorina niedda* Mayr, 1930) was ressurected as a distinct species by ornithologist Dr. Edwin Scholes and Tim Laman in 2018. This species inhabits the tropical montane rainforests around Kwau Village in the Arfak Mountains, Manokwari, Papua Barat. It constitutes a critical component of the Arfak mountain forest ecosystem. Due to limited research, detailed habitat information for this species remains sparse. This study aims to analyze the habitat characteristics of *Lophorina niedda* Mayr, 1930 using 20 x 100 m transect plot method, research mapping, and vegetation profiling, supplemented by secondary data collected through in-depth interviews. The forest of Syobri Village are located at elevations of 1.480 – 1.635 m above sea level, while those of Maibri Village are 1.647 – 1785 m, both featuring inceptisol soil types and similar climatic conditions. The vegetation in Syobri comprises 26 plant species from 15 families, whereas Maibri hosts 39 species from 20 families. *Macaranga tessellata* dominates the old secondary forest, and *Ficus* sp.1 prevails in the young secondary forest around Syobri. The primary forest in Maibri is dominated by *Lithocarpus* sp.1. The bird performs it courtship dance on fallen tree trunks under light conditions of 100-400 Cd, temperatures of 19-21°C, humidity levels of 88-90%, and noise levels below 35 dB. Currently, the species is found only in the forests around these villages, with *Lithocarpus* spp., *Macaranga* spp., as key food sources, and *Cyathea* spp., used for nesting. These study locations are protected areas, requiring strategic policy planning to prevent forest loss or the fragmentation*

*Keyword: Characteristic habitat, *Lophorina niedda*, Paradiseae, Arfak Mts, West Papua*